**ABSTRAK**

SURYANTI, 2015. *Eksplorasi Persepsi Guru Terhadap Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita di SMP Kelas VIII Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. (Dibimbing oleh Suradi Tahmir dan Awi Dassa)

 Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang bertujuan mengeksplorasi persepsi guru terhadap kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Peneliti sebagai instrumen utama dan didukung oleh instrumen lainnya, yaitu kuesioner terbuka dan pedoman wawancara yang diberikan kepada guru, sedangkan tes hasil belajar dan angket kesulitan belajar diberikan kepada siswa.

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 4 orang guru yang terdiri dari 2 orang guru yang mengajar pada sekolah negeri, 1 orang guru mengajar di sekolah swasta dan 1 orang guru mengajar di sekolah negeri dan swasta. Subjek penelitian ini juga terdiri dari 20 siswa yang berasal dari sekolah negeri dan 20 orang siswa yang berasal dari sekolah swasta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (i) Persepsi guru terhadap kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah kesulitan siswa dlam menyelesaikan soal cerita dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa, salah satu contoh kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah siswa mengalami kesulitan dalam mengubah soal cerita ke dalam model matematika serta guru cenderung mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan oleh faktor epistimologis dimana siswa banyak mengalami kesulitan terhadap kehirarkian konsep matematika itu sendiri, (ii) pengakuan siswa terhadap kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita adalah siswa berpendapar bahwa matematika itu adalah pelajaran yang sulit, serta siswa cenderung mengalami kesulitan dalam hal menentukan rumus matematika yang akan digunakan serta mengalami kesulitan dalam menggunaan operasi aljabar, (iii) kesesuaian antara persepsi guru dan pengakuan siswa terhadap kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita cenderung cukup sesuai ini di sebabkan karena pengalaman mengajar guru yang lebih dari 5 tahun serta tingkat pendidikan guru tersebut dimana 2 guru bertitel Sarjana dan 2 guru yang bertitel Megister.

**ABSTRACT**

SURYANTI, 2015. *Exploration of Teacher’s Perception towards Students Problems in Solving Story Questions in Class VII at Junior High School in Rappocini Subdistrict in Makassar City* (Supervised by Suradi Tahmir and Awi Dassa).

 The study was a qualitative research, which aimed at exploring teachers perceptoin towards students problem in solving story questions. The researcher was the main instrument and supported by other instrument, namely open questionairr and guided interview given to the teachers; whereas, test of learnin result and questionairre of learning problems were given to the srudents.

 The subjects of research were 4 teachers consisted of 2 public school teachers, 1 non-public school teacher, and 1 teacher who teach at public and non-public school. The subjects of the study were also consisted of 20 public school students and 20 non-public school students.

 The result of the study revealed that (i) the teachers perception toward students problem in solving story question was the students problem in story questions, proved by low students learning result, one of the example was the students had difficulty in changing the story into Mathematics model and the teacher tended ti reveal that the main problem of students was due to epistemologyfactor where the student had difficulty in hierarchical of Mathematics concept itself, (ii) the students confession on problem in solving the story questions were the opinion that Mathematics was a difficult lesson and they tended to have difficulty in determining Mathematics formulation to be used and problem in using Algebra operation, and (iii) the suitability between teachers perceptions and students confession toward the problrm in solving story questions tended to be fairly appropriate, it was due to teachers over five years experiences and their education background where 2 teachers had Sarjana degree ang 2 teachers had Master degree.